

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum UIN Antasari Banjarmasin**

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari adalah nama baru untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari yang resmi disandang pada 3 April 2017. IAIN Antasari diresmikan pada tahun 1964. Transformasi ke Universitas Islam Negeri secara resmi ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia melalui PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 36 TAHUN 2017.

Sejak berdiri pada tahun 1964 sampai tahun 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi sembilan fakultas. Selanjutnya mulai tahun 1978, Fakultas Syariah di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses pengintegrasian dan pemindahan ini berakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai tahun 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin, yaitu: Pada tahun 1988 fakultas yang ada di IAIN Antasari bertambah menjadi enam, yaitu dengan di integrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai Cabang dari IAIN Antasari.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1999 Fakultas Tarbiyah Palangka Raya berubah menjadi STAIN Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda menjadi STAIN Samarinda, sehingga sampai saat ini IAIN Antasari kembali menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Visi UIN Antasari Banjarmasin adalah menjadi universitas yang unggul dan berakhlak. Sedangkan Misi UIN Antasari Banjarmasin, adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- b. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- c. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
- e. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan stakeholders.

## 2. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan merger dari tiga bank syariah besar BUMN, setelah mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR3/PB.1/2021 tertanggal 27 Januari 2021, pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19

Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Aktivitas merger ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik selain itu didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global (bankbsi.co.id).

Visi dari Bank Syariah Indonesia adalah menjadi “Top 10 Global Islamic Bank”, untuk mewujudkan visinya maka misi Bank Syariah Indonesia yaitu:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
  - b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
  - c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia (bankbsi.co.id).
3. Gambaran Umum Responden
- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

**Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Laki-laki	53	53,5%
Perempuan	46	46,5%

Jumlah	99	100%
--------	----	------

Sumber: data diolah 2023.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jenis kelamin responden yang paling besar adalah laki-laki sebanyak 53 orang (53,5%), sedangkan perempuan sebanyak 46 orang (46,5%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

**Tabel 4.2**

**Fakultas**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
FASYA	13	13%
FDIK	16	16%
FEBI	21	21%
FTK	34	34%
FUH	15	15%
Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023.

Berdasarkan tabel di atas bahwa FASYA (Fakultas Syariah) sebanyak 13 orang, FDIK (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi) sebanyak 16 orang, FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) sebanyak 21 orang, FTK (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) sebanyak 34 orang, dan FUH (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora) sebanyak 15 orang.

## c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4.3****Angkatan**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
2018	23	23,2%
2019	39	39,4%
2020	15	15,2%
2021	13	13,1%
2022	9	9,1%
Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa berdasarkan angkatan 2018 sebanyak 23 orang, angkatan 2019 sebanyak 39 orang, angkatan 2020 sebanyak 15 orang, angkatan 2021 sebanyak 13 orang, dan angkatan 2022 sebanyak 9 orang.

## 4. Deskripsi Variabel

## a. Variabel Teknologi Layanan Mandiri

## 1) Indikator dapat dioperasikan dengan mudah

**Tabel 4.4****Dapat Dioperasikan Dengan Mudah**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Sangat Setuju	36	36,4%

2	Setuju	49	49,5%
3	Cukup Setuju	14	14,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban setuju yaitu sebesar 49,5%, kemudian sangat setuju sebesar 36,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan teknologi dapat dioperasikan dengan mudah.

2) Indikator senang menggunakan fasilitas teknologi layanan mandiri dalam bertransaksi

**Tabel 4.5**

**Senang Menggunakan Fasilitas**

**Teknologi Layanan Mandiri Dalam Bertransaksi**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	44	44,4%
2	Setuju	43	43,4%
3	Cukup Setuju	12	12,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 44,4%, kemudian setuju sebesar 43,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan senang menggunakan fasilitas teknologi layanan mandiri dalam bertransaksi.

3) Indikator aman menggunakan fasilitas teknologi layanan mandiri dalam bertransaksi

**Tabel 4.6**

**Aman Menggunakan Fasilitas Teknologi  
Layanan Mandiri Dalam Bertransaksi**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	49	49,5 %
2	Setuju	41	41,4%
3	Cukup Setuju	8	8,1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 49,5%, kemudian setuju sebesar 41,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan aman menggunakan fasilitas teknologi layanan mandiri dalam bertransaksi.

## 4) Indikator memiliki tampilan yang menarik

**Tabel 4.7****Memiliki Tampilan Yang Menarik**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Sangat Setuju	46	46,5%
2	Setuju	45	45,5%
3	Cukup Setuju	8	8,1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 46,5%, kemudian setuju sebesar 45,5%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan teknologi layanan mandiri memiliki tampilan yang menarik.

## 5) Indikator memberikan kemudahan dan kenyamanan

**Tabel 4.8****Memberikan Kemudahan dan Kenyamanan**

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	Sangat Setuju	51	51,5%
2	Setuju	38	38,4%
3	Cukup Setuju	9	9%

4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 51,5%, kemudian setuju sebesar 38,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju dengan teknologi layanan mandiri memberikan kemudahan dan kenyamanan.

6) Indikator fasilitas sesuai dengan keinginan nasabah

**Tabel 4.9**

**Fasilitas Sesuai Dengan Keinginan Nasabah**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	39	39,4%
2	Setuju	51	51,5%
3	Cukup Setuju	8	8,1%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban setuju yaitu sebesar 51,5%, kemudian sangat setuju sebesar 39,4%. Hal

ini menunjukkan sebagian besar responden setuju dengan fasilitas sesuai dengan keinginan nasabah.

b. Variabel Kepuasan

- 1) Indikator pelayanan yang diberikan sesuai atau melebihi yang diharapkan

**Tabel 4.10**

**Pelayanan Yang Diberikan Sesuai Atau  
Melebihi Yang Diharapkan**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	22	22,2%
2	Setuju	36	36,4%
3	Cukup Setuju	39	39,4%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban cukup setuju yaitu sebesar 39,4%, kemudian setuju sebesar 36,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden cukup setuju dengan pelayanan yang diberikan sesuai atau melebihi yang diharapkan.

- 2) Indikator minat berkunjung kembali karena fasilitas yang disediakan memadai

**Tabel 4.11**  
**Minat Berkunjung Kembali Karena Fasilitas**  
**Yang Disediakan Memadai**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	22	22,2%
2	Setuju	35	35,4%
3	Cukup Setuju	40	40,4%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban cukup setuju yaitu sebesar 40,4%, kemudian setuju sebesar 35,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden cukup setuju dengan minat berkunjung kembali karena fasilitas yang disediakan memadai.

3) Indikator berminat berkunjung kembali karena puas menggunakan jasa dan produk yang ditawarkan

**Tabel 4.12**  
**Berminat Berkunjung Kembali Karena Puas**  
**Menggunakan Jasa dan Produk Yang Ditawarkan**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	30	30,3%

2	Setuju	41	41,4%
3	Cukup Setuju	27	27,3%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban setuju yaitu sebesar 41,4%, kemudian sangat setuju sebesar 30,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden cukup setuju dengan minat berkunjung kembali karena puas menggunakan jasa dan produk yang ditawarkan.

4) Indikator menyarankan teman karena mudah dalam bertransaksi

**Tabel 4.13**

**Menyarankan Teman Karena Mudah Dalam Bertransaksi**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	26	26,3%
2	Setuju	41	41,4%
3	Cukup Setuju	31	31,3%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban setuju yaitu sebesar 41,4%, kemudian cukup setuju sebesar 31,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden cukup setuju dengan menyarankan teman karena mudah dalam bertransaksi.

5) Indikator menyarankan teman karena layanan yang diberikan memuaskan

**Tabel 4.14**  
**Menyarankan Teman Karena Layanan**  
**Yang Diberikan Memuaskan**

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Setuju	26	26,3%
2	Setuju	43	43,4%
3	Cukup Setuju	25	25,3%
4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	99	100%

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban setuju yaitu sebesar 43,4%, kemudian sangat setuju sebesar 26,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden setuju dengan menyarankan teman karena layanan yang diberikan memuaskan.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam sebuah penelitian yaitu untuk menunjukkan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap suatu isi yang telah diukur. Validitas yang biasanya dalam penelitian merepresentasikan derajat ketepatan antara data yang terjadi saat objek penelitian dengan data telah diuji. Hal tersebut dapat dilihat pada rhitung agar nanti dapat dibandingkan dengan nilai rtabel dimana  $df = n-1$  dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika rhitung  $>$  rtabel maka dapat dikatakan valid.

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
Teknologi Layanan Mandiri (X)	X1	0,639	0,197	Valid
	X2	0,675	0,197	Valid
	X3	0,674	0,197	Valid
	X4	0,656	0,197	Valid
	X5	0,747	0,197	Valid
	X6	0,756	0,197	Valid
Kepuasan (Y)	Y1	0,745	0,197	Valid
	Y2	0,756	0,197	Valid
	Y3	0,722	0,197	Valid
	Y4	0,761	0,197	Valid
	Y5	0,702	0,197	Valid

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item terhadap variabel penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument atau tes untuk menghasilkan skor yang mendekati sama dari setiap individu dan kapan saja apabila dilakukan pengujian ulang. Reliabilitas berarti ketepatan atau dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS menggunakan menu analisis Scale. Butir pertanyaan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output statistic, apabila nilai cronbach alpha di atas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel.

**Tabel 4.16**

#### **Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N	Ket
Teknologi Layanan Mandiri (X)	0,781	6	Reliabel
Kepuasan (Y)	0,789	5	Reliabel

Sumber: data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa data tersebut dinyatakan reliabel dikarenakan cronbach alpha > 0,60.

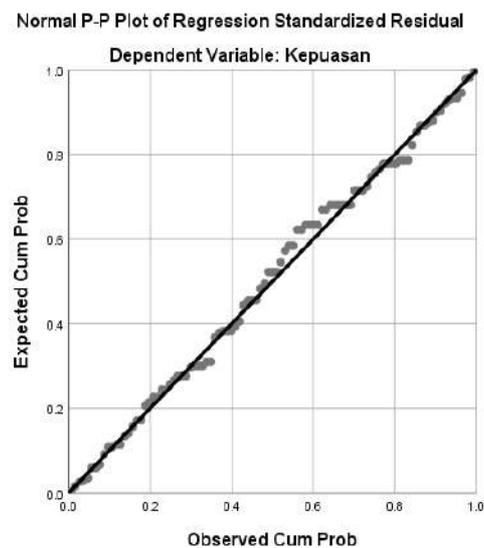
## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi dari suatu data dalam variabel yang digunakan pada penelitian. Data yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian yaitu data yang berdistribusi normal.

**Gambar 4.1**

### Normal P-P Plot



Sumber: hasil penelitian 2023

**Tabel 4.17**  
**Uji Kolmogrov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Predicted Value
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.4141414
	Std. Deviation	1.00535842
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.078
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: hasil penelitian 2023

Untuk dapat lebih memastikan lagi apakah suatu data dikatakan berdistribusi normal atau tidak maka dapat kita lihat pada tabel diatas yaitu dengan menganalisis Kolmogorov-Smirnov Test. Maka suatu data dapat dikatakan normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan  $< 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu sebesar 0,054 itu berarti nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian hetereskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui kesamaan masing-masing variabel X dan variabel Y. Pengujian homogenitas terhadap

variabel penelitian digunakan uji heteroskedastisitas. Deteksi terhadap masalah heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik sebaran nilai residual.

**Tabel 4.18**

**Uji Glesjer**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.485	1.570		1.583	.117
	Teknologi Layanan Mandiri	-.008	.060	-.014	-.141	.888

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas glesjer diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$ . Variabel Teknologi Layanan Mandiri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,888. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu, jika nilai Sig. deviation from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan nilai Sig. deviation from linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

**Tabel 4.19**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan * Teknologi Layanan Mandiri	Between Groups	(Combined)	248.190	12	20.682	2.851	.002
		Linearity	99.053	1	99.053	13.655	.000
		Deviation from Linearity	149.137	11	13.558	1.869	.055
		Within Groups	623.831	86	7.254		
		Total	872.020	98			

Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai Sig. deviation from linearity sebesar  $0,055 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara teknologi layanan mandiri dengan kepuasan.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan sebuah model regresi linier yang terdapat variabel bebas, yaitu teknologi layanan mandiri (X) terhadap

kepuasan nasabah (Y). Dapat disebut regresi linier sederhana apabila memiliki tidak lebih dari satu variabel bebas.

**Tabel 4.20**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.012	2.682		3.733	.000
	Teknologi Layanan Mandiri	.361	.102	.337	3.526	.001

a. Dependent Variable: Kepuasan  
Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, menunjukkan:

$$Y = 10,012 + 0,361 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai *constant* = 10,012 yang berarti apabila teknologi layanan mandiri (X) sama dengan nol (0) maka kepuasan mahasiswa mengalami penurunan.
- 2) Koefisien variabel teknologi layanan mandiri (X) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Dengan pengaruh sebesar 0,361 hal ini menunjukkan apabila variabel teknologi layanan mandiri (X) dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel kepuasan (Y) akan

meningkat sebesar 0,361. dan jika variabel teknologi layanan mandiri (X) diturunkan sebesar 1 satuan maka variabel kepuasan (Y) akan menurun sebesar 0,361.

#### 4. Uji Hiipotesis

##### a. Uji T

**Tabel 4.21**

#### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.012	2.682		3.733	.000
	Teknologi Layanan Mandiri	.361	.102	.337	3.526	.001

a. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: hasil penelitian 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai uji t yang akan diujikan pengaruhnya terhadap setiap variabel independen yaitu teknologi layanan mandiri (X) dengan diperolehnya nilai t tabel sebesar 1,985. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh teknologi layanan mandiri terhadap kepuasan mahasiswa menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 3,526 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 ( $3,526 > 1,985$ ) maka dapat dinyatakan bahwa variabel teknologi layanan mandiri berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa secara signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Tabel 4.22****Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 <sup>a</sup>	.114	.104	2.82289

a. Predictors: (Constant), Teknologi Layanan Mandiri

Sumber: hasil penelitian 2023

Pada tabel uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,114, hal ini menunjukkan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 11,4%, dan sisanya 88,6% dipengaruhi oleh variabel independen lain seperti kualitas produk, harga, faktor emosional, serta biaya.

## 5. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil penyajian data di halaman-halaman sebelumnya, dapat dilihat bahwa pengaruh teknologi layanan mandiri memiliki pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi layanan mandiri berdasarkan tabel hasil ujit t diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 atau  $0,001 < 0,05$ , dan memiliki nilai t hitung sebesar 3,526 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 atau  $3,526 > 1,985$ .

Hal tersebut menunjukkan bahwa pada penelitian ini variabel teknologi layanan mandiri berpengaruh secara parsial terhadap kepuasan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Sehingga semakin meningkat teknologi layanan mandiri maka akan semakin tinggi juga kepuasan yang dirasakan mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Sebagaimana penelitian yang didukung oleh Robby Syifa'ul Mahrnun (2020), bahwa variabel teknologi layanan mandiri berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah.